



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Oktober 2017

Halaman: 13

## Tarik RPJMD, Pemkot Minta Konsultasi ke Kemendagri

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta menarik kembali dokumen akhir Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 yang sudah diajukan ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta awal Oktober lalu.

"Kita masih mau mengkonsultasikan terlebih dahulu ke Kemendagri, biar aman," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bapenda) Kota Yogyakarta, Edi Muhammad, Senin (16/10).

Edy menjelaskan, konsultasi ini dilakukan agar proses pengajuan RPJMD sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dalam Permendagri nomor 86 tahun 2017. Sebelumnya terjadi perbedaan pendapat antara pihak eksekutif dan legislatif terkait penyampaian RPJMD oleh eksekutif.

Pekot Yogyakarta sebagai eksekutif menggunakan aturan Permendagri nomor 54 tahun 2010, sedang DPRD

menganut Permendagri nomor 86 tahun 2017. Kedua aturan sama-sama mengharuskan kepala daerah menyerahterahkan rancangan awal

RPJMD kepada DPRD, hanya waktunya yang berbeda yakni 10 minggu dan 40 hari.

Edi menjelaskan, pihaknya telah mengkonsultasikan de-

ngan Pemda DIY, yakni ke Biro hukum maupun Bappe- da DIY.

• ke halaman 11

### *Tarik RPJMD, Pemkot Minta*

• Sambungan Hal 1

Untuk menambah keyakinan pihaknya akan mengkonsultasikan pula terkait rancangan awal dan rancangan akhir ke Kemendagri.

"Bawha semua pihak, batik DPRD dan Pemkot Yogyakarta maupun Pemda DIY berkomitmen agar bisa dituntaskan sesuai dengan batas waktu yang diatur dalam Permendagri," tutur Edi.

RPJMD sendiri merupakan acuan program kerja Pemerintah Kota Yogyakarta selama lima tahun kedepan berdasarkan visi Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang terpilih dan dilantik pada 22 Mei 2017 lalu. Satu

bulan setelah dilantik, keluar Permendagri nomor 86 tahun 2017 tersebut, yang mengharuskan rancangan awal RPJMD dikirim ke dewan maksimal 10 minggu setelah dilantik. Namun Pemkot Yogyakarta beranggapan tidak terkena Permendagri tersebut karena aturan baru keluar setelah pelantikan.

#### **Dewan Tunggu Pemkot**

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta akan menunggu pengajuan awal Rancangan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 yang kini telah ditarik kembali oleh Pemkot Yogyakarta.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Ali Fahmi mengatakan, pihaknya akan menunggu pengajuan ran-

cangan awal RPJMD untuk kemudian dibahas bersama semua anggota dewan dalam rapat paripurna.

Setelah itu baru pembahasan rancangan akhir RPJMD sesuai tahapan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri).

"Meski pembahasan RPJMD mundur, Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) RPJMD tetap harus selesai dan diketok palu 22 november mendatang," ujar Fahmi.

Terkait perbedaan pendangan dalam penyerahan awal RPJMD, Ketua Fraksi PDIP Danang Rudiatmoko enggan ikut membahas selama tahapan RPJMD dilanggar. "Kami tidak bisa menyetujui yang melanggar tata kala, karena kami tidak ingin ada persoalan dikemudian hari," jelas Danang. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005